UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Resiliensi Terhadap Retensi Karyawan Generasi Z Awal Karier dengan Mediasi Gaya Integratif dalam Manajemen Konflik
I Gusti Agung Dyah Cahyaninggrat, Dr. Sumaryono, M.Msi., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Resiliensi Terhadap Retensi Karyawan Generasi Z Awal Karier Dengan Mediasi Gaya Integratif Dalam Manajemen Konflik

I Gusti Agung Dyah Cahyaninggrat[1], Sumaryono[2]
[1,2]Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada
email: [1]dyahcahyaninggrat@mail.ugm.ac.id, [2]sumaryono.cendix@ugm.ac.id

Abstrak

Retensi karyawan menjadi isu penting bagi organisasi, terutama pada karyawan Gen Z awal karier yang masih berada dalam proses penyesuaian dengan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran gaya integratif dalam manajemen konflik sebagai mediator dalam hubungan antara resiliensi kerja dan retensi karyawan, yang dalam penelitian ini dipahami melalui *intention to stay*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang melibatkan 278 karyawan Gen Z awal karier di Indonesia. Data dikumpulkan menggunakan *Resilience at Work Scale, integrating subscale* dari *Rahim Organizational Conflict Inventory-II*, dan skala *intention to stay*, kemudian dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Pengujian efek tidak langsung dilakukan dengan metode *bootstrapping* sebanyak 5.000 resampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap gaya integratif dalam manajemen konflik dan *intention to stay*. Hasil *bootstrapping* juga menunjukkan bahwa efek tidak langsung resiliensi kerja terhadap *intention to stay* melalui gaya integratif dalam manajemen konflik signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya integratif dalam manajemen konflik berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara resiliensi kerja dan *intention to stay*. Artinya, resiliensi kerja berkaitan dengan keinginan karyawan untuk tetap bertahan di organisasi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui penggunaan gaya integratif dalam mengelola konflik interpersonal di tempat kerja.

Kata kunci: *resiliensi kerja, gaya integratif dalam manajemen konflik, intention to stay, retensi karyawan, Gen Z awal karier.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Resiliensi Terhadap Retensi Karyawan Generasi Z Awal Karier dengan Mediasi Gaya Integratif dalam Manajemen Konflik
I Gusti Agung Dyah Cahyaninggrat, Dr. Sumaryono, M.Msi., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

The Role of Resilience in the Retention of Early-Career Generation Z Employees: The Mediating Role of the Integrating Conflict Management Style

I Gusti Agung Dyah Cahyaninggrat[1], Sumaryono[2]
[1,2]Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada
email: [1]dyahcahyaninggrat@mail.ugm.ac.id, [2]sumaryono.cendix@ugm.ac.id

Abstract

Employee retention has become an important issue for organizations, particularly among early-career Generation Z employees who are still adjusting to the world of work. This study aimed to examine the role of the integrating style of conflict management as a mediator in the relationship between workplace resilience and employee retention, which was operationalized in this study as *intention to stay*. A quantitative survey design was employed involving 278 early-career Generation Z employees in Indonesia. Data were collected using the *Resilience at Work Scale*, the integrating subscale of the *Rahim Organizational Conflict Inventory–II*, and an *intention to stay* scale, and were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM). The indirect effect was tested using bootstrapping with 5,000 resamples. The results showed that workplace resilience had a significant positive effect on the integrating conflict management style and *intention to stay*. The bootstrapping results also indicated that the indirect effect of workplace resilience on *intention to stay* through the integrating conflict management style was significant. These findings suggest that the integrating conflict management style serves as a partial mediator in the relationship between workplace resilience and *intention to stay*. In other words, workplace resilience is associated with employees' intention to remain in the organization, both directly and indirectly through the use of an integrating style in managing interpersonal conflict at work.

Keywords: *workplace resilience, integrating conflict management style, intention to stay, employee retention, early-career Generation Z employees.*